

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan bagi kehidupan manusia, demikian pula bagi kehidupan suatu bangsa. Untuk mencapai tujuan suatu bangsa, pendidikan memegang peranan yang sangat penting, karena melalui pendidikanlah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bangsa dibentuk dan ditingkatkan dan Pendidikan sebagai salah satu proses perubahan pada pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan manusia untuk menghadapi masa depan. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan itu dipengaruhi oleh sebagai faktor-faktor yang menyangkut perilaku manusia, kemampuan dan kemauan belajar sehingga pada akhirnya proses mendorong pertumbuhan dan perkembangannya kearah suatu tujuan yang dicita-citakan dan diharapkan perubahan tersebut membawa dampak positif.

Dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dinyatakan Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”, selanjutnya pada ayat (3) ditegaskan bahwa “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang”. Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu tujuan nasional negara Indonesia. Oleh sebab itu seluruh komponen bangsa harus terlibat dalam pencapaian tujuan nasional tersebut.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dinyatakan dalam Pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membuat watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab”.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut dapat melalui Pendidikan kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, bermoral dan berkarakter sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan Kewarganegaraan dapat diartikan sebagai upaya untuk mengembangkan, menanamkan dan bisa membina generasi muda sehingga mereka memiliki tanggung jawab untuk memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai karakter pancasila, nilai-nilai karakter tersebut dapat diterapkan dalam wujud sikap, tingkah laku, dan kepribadian generasi muda didalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, sekaligus menjadi pedoman dalam kehidupan.

Menurut Soemantri (2001 : 161) menyatakan bahwa: “pendidikan kewarganegaraan menitik beratkan pada kemampuan dan keterampilan berpikir aktif warga negara, terutama generasi muda dalam menginternalisasikan nilai-nilai warga negara yang baik dalam suasana demokratis dan dalam berbagai masalah dalam kemasyarakatan”.

Pembinaan karakter dalam lingkungan sekolah dapat di lihat dari bagaimana menjaga hubungan yang sangat vital antara pengetahuan dan tindakan. Karakter muncul disaat seorang berpikir tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan. Karakter melibatkan pengujian terhadap berbagai sikap dan perasaan yang dimiliki oleh seseorang. Karakter menyangkut masalah mengenai keputusan-keputusan yang berkaitan dengan apa yang ada pada diri siswa tersebut. Membina karakter siswa bertujuan untuk mendidik siswa agar sanggup memerintahkan diri sendiri. Mereka dilatih agar dapat menguasai kemampuan dalam mengatur dirinya sendiri, sehingga para siswa dapat mengetahui kelemahan atau kekurangan yang ada pada dirinya sendiri, Dengan begitu siswa dapat mengendalikan dirinya untuk berbuat sesuatu.

Namun yang terjadi masalah sekarang adalah hampir setiap hari berita di beberapa media tentang generasi muda berperilaku yang kurang baik. Generasi muda sebagai kelompok rentan akan masalah rusaknya moral telah mendominasi berita-berita diberbagai media. Bagaimana tidak, hal yang mengecewakan terjadi dimana-dimana seperti perilaku kekerasan, kejahatan, pelecehan seksual, perjudian, narkoba, tawuran dan yang lainnya seolah-olah menjadi hal yang biasa bagi generasi muda. Untuk itu perlu ditekankan pada pembelajaran PKn bukan hanya mengembangkan materi-materi yang ada dalam mata pelajaran tersebut. Tetapi juga lebih mengutamakan pada norma-norma dan nilai-nilai yang diajarkan, dan yang paling penting adalah pengajaran mengenai pendidikan karakter dan pembinaan karakter generasi muda.

Dengan demikian, setelah pelajaran PKn diberikan kepada siswa dalam pembelajaran PKn khususnya mengenai karakter, siswa dapat menerapkannya dalam segi pengetahuan dapat menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan yang tertanam dalam mata pelajaran PKn.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang **“Peran Mata Pelajaran PKn dalam Pembinaan Generasi Muda yang Berkarakter di SMP Negeri 1 Simangumban Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Untuk lebih mengarahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian maka perlu diadakan pengidentifikasian masalah. Masalah-masalah itu tentunya yang berhubungan dengan peran PKn dalam Membina karakter generasi muda di SMP Negeri 1 Simangumban. Dengan demikian, yang menjadi identifikasi masalah dalam proposal ini adalah :

1. Peran mata pelajaran PKn terhadap pembinaan generasi muda yang bekarakter.
2. Pembinaan karakter generasi muda/ siswa dilingkungan sekolah.
3. Tujuan membina karakter generasi muda/ siswa.
4. Perilaku menyimpang yang dilakukan generasi muda/ siswa.

### **1.3 Batasan Masalah**

Banyak masalah yang dapat di kaji dalam proposal penelitian ini, namun agar proposal penelitian ini lebih terarah dalam meneliti permasalahan, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Peran mata pelajaran PKn dalam pendidikan karakter di kelas VIII SMP Negeri 1 Simangumban Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Bagaimana Pembinaan generasi muda yang berkarakter kelas VIII SMP Negeri 1 Simangumban Tahun Pelajaran 2016/2017.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan bagian yang penting dalam sebuah proposal, karena pada bagian ini akan dimuat masalah yang akan di teliti. Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam proposal penelitian ini :

1. Bagaimana Peran mata pelajaran PKn dalam pendidikan karakter di kelas VIII SMP Negeri 1 Simangumban?
2. Bagaimana Pembinaan generasi muda yang berkarakter kelas VIII SMP Negeri 1 Simangumban?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sudah merupakan hal yang lazim bagi setiap orang yang melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan tujuan yang hendak dicapai, sebab tanpa tujuan segala sesuatu yang dilakukan akan membawa hasil yang sia-sia. Seperti dikemukakan Nasution (2007:17) berikut ini: “Tiap peneliti harus mempunyai tujuan atau tujuan-tujuan yang harus dicapai. Tujuan bertalian erat dengan masalah yang dipilih serta analisis masalah itu. Tidak ada ketentuan berapa banyak tujuan harus dicapai dalam suatu tesis. Banyaknya tujuan dapat mengakibatkan banyaknya waktu, tenaga, dan biaya yang harus dikeluarkan”.

Adapun tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Peran mata Pelajaran PKn dalam Pembinaan Generasi Muda yang Berkarakter di SMP Negeri 1 Simangumban Tahun Pelajaran 2016/2017.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Sebagaimana lazimnya bahwa penelitian harus mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah :

1. Secara akademik untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan peneliti dalam hal pentingnya Peran Mata Pelajaran PKn dalam pembinaan karakter generasi muda.
2. Secara teoritis dapat menambah wawasan dan informasi bagi guru-guru dan calon guru dalam pembinaan karakter siswa.

3. Bagi masyarakat secara praktis hasil penelitian ini sebagai informasi bahwa peran mata pelajaran PKn sangat besar dalam pembinaan karakter siswa.
4. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran terhadap pihak-pihak yang berkepentingan.